

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan melalui permasalahan-permasalahan dan pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>1</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh kinerja guru agama terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.

#### B. Jenis Penelitian Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan penelitian *ex-postfacto* dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan

---

<sup>1</sup> Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung*, (Tulungagung: Tidak diterbitkan, 2015), hal. 13

variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika kemungkinan apa yang menjadi faktor penyebabnya.<sup>2</sup>

Jenis penelitian korelasional dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan, dilanjutkan menghitung (varians) pengaruh variabel bebas kecerdasan emosional terhadap hasil belajar. Kedua variabel tersebut dianggap memiliki hubungan asimetris. Hubungan asimetris adalah hubungan dimana mendiskripsikan bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel yang lain (hubungan stimulus-respon).<sup>3</sup>

Jadi penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex-postfacto* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi.<sup>4</sup>

1. Variabel X : Kinerja guru agama Islam, sebagai variabel bebas atau independent variabel
2. Hasil Y : Hasil belajar siswa, sebagai variabel terikat atau dependent variabel

### C. Populasi, dan Sampling Penelitian

Dalam penulisan obyek penelitian ini agar lebih jelas sasaran penelitiannya, maka digunakan populasidan sampel.

---

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal.165

<sup>3</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : Prenada Media, 2005),hal 69

<sup>4</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*,... hal.166

## 1. Populasi

Dalam metodologi penelitian populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru PAI di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung yang jumlah 4 orang guru PAI.

## 2. Sampling

Batasan lain yang sering muncul dalam proses penelitian, yaitu tehnik memilih sampling. Peneliti dalam memilih sampel berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa, ada beberapa yang digunakan dalam pengambilan sampel, jika apabila subjeknya kurang dari 100 sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>6</sup>

Populasi penelitian guru dengan jumlah 72 guru. Dengan menggunakan penarikan sampel menurut Suharsimi Arikunto yang mengambil 25% berhubung guru agama 4 guru maka pengambilan populasi juga 4 guru agama. Dari sampel yang ditetapkan, untuk mewakili populasi penelitian maka populasi mempunyai peluang yang sama untuk mewakili sampel.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)hlm. 80

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet I., Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 109

Jadi dari 4 sampel maka pembagiannya per guru ditentukan sesuai dengan rumus penarikan yaitu *simple random sampling*.

#### **D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

##### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dikelompokkan menjadi sebagai berikut:<sup>7</sup>

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan semua pihak yang terkait dengan penelitian di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan yang berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran mengenai situasi pembelajaran dan kondisi sekolah atau keadaan-keadaan lain yang berhubungan dengan penelitian di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung. Yang bermaksud data diam adalah ruang kelas, gedung kantor, aula sekolah, perpustakaan dan lain-lain. Sedangkan data yang bergerak adalah kegiatan belajar mengajar siswa.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui teknik dokumentasi khususnya melalui dokumen yang

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet I., Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 172

dimiliki oleh pihak sekolah yang antara lain meliputi: data nilai ulangan siswa, data pimpinan, guru, karyawan, dan siswa SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung, sarana dan prasana belajar mengajar disekolag, struktur organisasi sekolah, letak geografis sekolah serta sejarah berdirinya SMAN 1 Kedungwaru dan data-data yang relevan dalam penelitian ini.

## 2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dianalisis melalui pengelolaan data yang akan mencari pengaruh, yaitu variabel bebas (X), dan variabel terikat (Y).

### a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu kinerja guru agama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai X.

### b. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian adalah hasil belajar siswa berupa nilai rapot semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 3. Skala pengukuran

Skala merupakan seperangkat nilai angka yang ditetapkan kepada subjek, objek, atau tingkah laku dengan tujuan mengukur sifat. Pengukuran adalah kegiatan atau usaha untuk mengidentifikasi besar kecilnya objek yang dapat dilakukan dengan menggunakan ukuran-

ukuran tertentu.<sup>8</sup> Ada beberapa bentuk pengukuran dalam kuantitatif, diantaranya pengukuran nominal, ordinal, interval, dan rasio. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat empiris mengenai variabel bebas diukur dengan menggunakan angket.

Skala pengukuran data dapat diperoleh berdasarkan variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

- a. Skala pengukuran data yang digunakan untuk kinerja guru agama berupa skala interval. Karena data ini didapat dari angket tentang kinerja guru agama.
- b. Skala pengukuran data yang digunakan untuk hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa berupa rasio yang diperoleh dari nilai raport semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **E. Teknik Pengumpulan Data dan Istrumen Penelitian**

### **1. Metode Pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan upaya yang harus dilakukan untuk mendapatkan berbagai informasi dalam penelitian. Istrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **a. Angket Atau Kuesioner**

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan dan secara tidak langsung (peneliti tidak langsung

---

<sup>8</sup> Cholid Narbuko dan Ahmadi, *Metodologi Penelitian: Memberi Bekal Teoritis pada Mahasiswa tentang Metodologi Penelitian serta diharapkan dapat Melaksanakan Penelitian dengan langkah-langkah yang benar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal 147

bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alatnya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Sama dengan pedoman wawancara, bentuk pertanyaan berstruktur, dan pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur, dan pertanyaan tertutup.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket dengan pertanyaan tertutup yang disusun dengan menggunakan pilihan jawaban, dimana setiap item pernyataan diberikan 4 pilihan jawaban.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat laporan yang tersedia. Dalam penelitian ini dokumen untuk untuk mengumpulkan informasi penting yang berkaitan dengan nilai rapot siswa atau hasil belajar pengetahuan dan ketrampilan siswa semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, keadaan guru, pegawai, keadaan siswa serta dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

2. Instrument penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode.<sup>10</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrument merupakan alat

---

<sup>9</sup> Nana Syaodikh Suknadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 219

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, . . . hal. 192

bantu peneliti menggunakan metode pengumpulan data. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Pedoman Angket

Angket merupakan alat bantu dalam pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang harus dijawab dan diisi oleh responden sesuai dengan jenis angketnya, baik angket terbuka maupun tertutup. Pengumpulan data tentang kinerja guru agama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung maka digunakan angket sebagai teknik pengumpulab data. Untuk mengetahui data jawaban guru yang telah terkumpul mengenai variabel kinerja guru mata pelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diberikan skor masing-masing sebagai berikut.

Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini angket yang berbentuk *checklist* yaitu responden hanya perlu memberi tanda (√) kedalam item-item yang sesuai keadaan sebenarnya.

Pada penelitian ini, setiap butir soal instrumen menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi, hal ini secara spesifik telah ditetapkan oleh

peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.<sup>11</sup> Pada penelitian ini skala *Likert* telah dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

**Tabel 3.1**

**Skor untuk Setiap Butir Soal pada Skala *Likert***

Opsi	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Sebelum menyusun angket, terlebih dahulu di buat kisi-kisi penyusunan. Dari setiap variabel, kemudian dikembangkan menjadi indicator-indikator yang sesuai. Masing-masing indicator diwakili satu atau lebih butir pertanyaan sebagai alat ukur.

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Angket Kinerja Guru**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah Item
Kinerja Guru	Kecakapan professional	Menguasai materi	Mampu mempelajari berbagai disiplin ilmu untuk memperkaya pengetahuan	1, 2, 3,
			Mampu mengajar kepada siswa sesuai dengan kemampuan	4, 5, 6
		Memahami karakter siswa	Mampu mengadakan analisis karakteristik siswa	7, 8
		Memotivasi	Mampu memotivasi	9, 10

<sup>11</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hal. 82

		siswa	belajar siswa	
		Memanjerial siswa	Mampu mengatur pembagian tugas	22
	Kecakapan Pedagogik	Menggunakan media pembelajaran	Mampu menggunakan media pembelajaran	11, 12, 16
		Menerapkan metode yang interaktif	Mampu menerapkan metode pembelajaran	13, 14, 20
			Mampu menerapkan teknik pembelajaran	15
		Melakukan evaluasi pada siswa	Mampu memberikan penilaian formatik dan sumatik	17, 18
		Membuat perencanaan pembelajaran	Mampu mengatur perencanaan dalam pembelajaran	19, 21
	Kecakapan social	Hubungan sosial masyarakat	Mampu memberikan masukan tentang pemecahan masalah yang ada dimasyarakat	23, 24
		Peran serta guru dan masyarakat	Mampu mengelola kegiatan organisasi	25, 26, 32
		Peran serta guru dengan teman sejawat	Mampu mendorong prestasi siswa	28
			Mampu membangun hubungan yang baik dengan rekan kerja	27, 30, 36
		Memotivasi diri sendiri dan memotivasi teman sejawat	Mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik	29, 31, 33
	Kecakapan pribadi	Mematuhi tata tertib sekolah	Mampu mengikuti tata tertib sekolah	35
		Tentang dalam menghadapi persoalan dalam dunia kerja	Mampu menyelesaikan konflik yang berkaitan dengan tugas profesi	37
		Membantu pengembangan keterampilan	Mampu membantu kepala sekolah, dalam pembinaan dan pengembangan ketrampilan para guru	38

b. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan dalam benda-benda tertulis. Dalam penelitian ini dokumentasi hasil belajar siswa diperoleh dalam bentuk nilai raport siswa semester ganjil 2017/2018. Selain data tersebut, digunakan juga data siswa, data guru dan berbagai aspek mengenai obyek penelitian di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung sebagai dokumentasi.

**F. Teknik Analisis Data**

Data yang penulis peroleh melalui angket akan diolah dengan menggunakan langkah sebagai berikut:

1. Editing, yaitu meneliti satu persatu kelengkapan pengisian dan kejelasan penulisannya. Dalam tahap ini dilakukan dengan pengecekan terhadap kelengkapan dan kebenaran pengisian penulisannya.
2. Presentase, yaitu melakukan perhitungan dari hasil jawaban responden dengan cara frekuensi jawaban dibagi jumlah responden dikali 100% dengan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentase

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responden

Data yang diperoleh dari angket dan wawancara akan diolah dengan langkah mulai dari klasifikasi data lalu akan memunculkan kategorisasi masalah, kemudian dilakukan interpretasi atau analisa dengan cara membandingkan, memperbedakan dan menggabungkan.

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan tabel yang bersifat informative. Hasil analisis dapat memberikan gambaran secara deskriptif tentang kinerja guru agama SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung terhadap hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

Kemudian untuk mengetahui korelasi antara variabel X (Kinerja Guru Agama) dengan variabel Y (Hasil Belajar Siswa). Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data berdasarkan korelasi product moment. Adapun rumus Korelasi Product Moment tersebut.<sup>12</sup> Yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka ideks korelasi “r” product moment

N : Number of cases

$\sum_{xy}$  : Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

---

<sup>12</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), cet. 13, hal. 193

$\Sigma X$  : Jumlah seluruh skor X

$\Sigma Y$  : Jumlah seluruh skor Y

Setelah melakukan teknik analisa data, peneliti kemudian memberikan interpretasi dengan memasukkan kepada analisa data berdasarkan korelasi product moment. Yaitu memberi interpretasi terhadap rxy atau rho, serta menarik kesimpulan yang dapat dilakukan secara sederhana. Pada umumnya dipergunakan pedoman atau ancar-ancar sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi analisa data berdasarkan korelasi product moment (rxy)**

Besarnya "r" <i>Product Moment</i> (r x y)	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi itu Variabel X dan Variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70 – 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Interpretasi dengan menggunakan Tabel Nilai "r" Product Moment. Dengan langkah terlebih dahulu merumuskan Hipotesa Kerja/Alternatif (Ha) dan Hipotesa Nihil (Ho). Kemudian mencari derajat bebasnya (df atau db) dengan rumusan:<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hal. 193

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df = degrees of freedom

N = Number of Causes

nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Selanjutnya untuk mencari dan mengetahui seberapa besar kontribusi variabel x terhadap variabel y dipergunakan rumus sebagai berikut:<sup>14</sup>

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD= Koefisien Determination (kontribusi Variabel x terhadap variabel y)

$r^2$  = Koefisien Korelasi antara variabel x dan variabel y

---

<sup>14</sup> M. Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), Cet. 1, hal. 145